STIKes Mitra Keluarga
Jurnal Mitra Masyarakat (JMM)
e-ISSN 2774-7883 (online)
Vol. 06, No. 01, Juni 2025, Hal. 33 – 36
Available online at:
http://jmm.stikesmitrakeluarga.ac.id/index.php/jmm

OPEN ACCESS

GEMILANG: Edukasi Anemia Remaja Putri dan Pemberian MP-ASI untuk Pencegahan Masalah Gizi di Wilayah Puskesmas Aren Jaya

Nabilla Octaviani Arifin[1], Rofifaturrohmah Repiyantoro[1], Septika Fajar Ariyanti[1], Zyalffaina Alfhiani[1], Verlin Victory[1],Afrinia Ekasari[1*]

[1] Program Studi S1 Gizi, STIKes Mitra Keluarga
Jl Pengasinan Rawasemut, Margahayu, Bekasi Timur, Kota Bekasi, Jawa Barat

*afrina.eka@stikesmitrakeluarga.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Article history
Submitted: 17 – 06 – 2025
Accepted: 27 – 06 – 2025
Published: 30 – 06 – 2025
DOI :
https://doi.org/10.47522/jmm.v6i1.260

Kata kunci:
Anemia; remaja putri; MP-ASI; edukasi gizi; pangan lokal

Keywords:
Anemia; adolescent girls; complementary feeding; nutrition education; local foods

ABSTRAK

Anemia pada remaja putri dan wasting pada balita menjadi masalah gizi di wilayah Puskesmas Aren Jaya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat GEMILANG bertujuan meningkatkan pengetahuan mengenai anemia dan pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). Program terdiri atas Aren Jaya Peduli Anemia (ALIA) pada 21 siswi SMP Al Hidayah dan Sosialisasi Gizi Anak dan Pentingnya MP-ASI (SIGAP) pada 20 ibu balita di RW 007 Aren Jaya. Kegiatan mencakup edukasi, pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan, pemberian bolu kukus hati ayam dengan serbuk wijen, serta distribusi booklet digital MP-ASI. Data dianalisis menggunakan uji t berpasangan sebagaimana dilaporkan dalam laporan kegiatan. Rata-rata skor ALIA meningkat dari 59,0 ± 14,73 menjadi 97,71 ± 3,90 (p<0,001), sedangkan SIGAP meningkat dari 78,57 ± 17,48 menjadi 92,86 ± 9,94 (p=0,012). Uji hedonik bolu kukus menunjukkan tingkat penerimaan 93,3% (sangat suka). Kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan segera setelah edukasi dan penerimaan positif terhadap inovasi pangan, namun dampak jangka panjang belum dinilai.

ABSTRACT

Anemia among adolescent girls and wasting among young children are nutrition concerns in the Aren Jaya Community Health Center area. The GEMILANG community engagement program aimed to improve knowledge of anemia and complementary feeding. ALIA involved 21 female students, while SIGAP involved 20 caregivers of young children. Activities included nutrition education, pre- and post-tests, a steamed cake made with chicken liver and sesame powder, and a digital complementary feeding booklet. As reported in the source document, mean knowledge scores increased from 59.0 ± 14.73 to 97.71 ± 3.90 for ALIA (p<0.001) and from 78.57 ± 17.48 to 92.86 ± 9.94 for SIGAP (p=0.012). Sensory acceptance of the cake was 93.3%, categorized as highly liked. The programs improved immediate post-education knowledge, although long-term outcomes were not assessed.

PENDAHULUAN

Anemia pada remaja putri dan wasting pada balita masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat. Laporan kegiatan mencatat prevalensi anemia remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Aren Jaya sebesar 47%, sementara wasting pada balita sebesar 4,31%. Kondisi tersebut berhubungan dengan risiko gangguan kesehatan dan tumbuh kembang serta memerlukan edukasi gizi sesuai kelompok sasaran (Julaecha, 2020; Fazilah et al., 2022).

Remaja putri membutuhkan informasi mengenai makanan sumber zat besi dan konsumsi tablet tambah darah (TTD). Di sisi lain, pengasuh balita membutuhkan pemahaman mengenai MP-ASI yang sesuai usia dan beragam. Edukasi gizi telah dilaporkan berkaitan dengan peningkatan pengetahuan pada kedua kelompok sasaran (Husna et al., 2025; Oktavia et al., 2023).

Program GEMILANG mengintegrasikan dua kegiatan, yaitu Aren Jaya Peduli Anemia (ALIA) melalui penyuluhan dan pengenalan bolu kukus hati ayam dengan serbuk wijen, serta Sosialisasi Gizi Anak dan Pentingnya MP-ASI (SIGAP) melalui penyuluhan dan booklet digital resep berbasis pangan lokal. Integrasi edukasi dengan media praktis dan inovasi makanan merupakan ciri pelaksanaan kegiatan ini. Tujuannya adalah meningkatkan pengetahuan peserta mengenai anemia dan MP-ASI serta menilai penerimaan produk pangan pada remaja putri.

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada September 2025 di wilayah kerja Puskesmas Aren Jaya, Kota Bekasi. Program ALIA dilaksanakan di SMP Al Hidayah Aren Jaya pada 24 September 2025 dengan 21 siswi berusia 12–15 tahun; program SIGAP dilaksanakan di RW 007 Aren Jaya dengan 20 ibu balita. Pemilihan peserta dilaporkan menggunakan consecutive sampling berdasarkan kriteria kehadiran dan kesediaan mengikuti kegiatan.

Tahap persiapan meliputi observasi dan pengumpulan data sekunder e-PPGBM serta penentuan prioritas masalah menggunakan Nominal Group Technique. Tahap pelaksanaan ALIA meliputi pre-test, penyuluhan anemia dan TTD, pemberian bolu kukus hati ayam dengan serbuk wijen, uji hedonik, dan post-test. SIGAP meliputi pre-test, penyuluhan gizi anak dan MP-ASI, pembagian booklet digital, tanya jawab, dan post-test. Evaluasi menggunakan kuesioner pengetahuan dan skala hedonik lima tingkat pada aspek aroma, tekstur, warna, dan rasa. Analisis pre-test dan post-test menggunakan uji t dependen sebagaimana tertulis dalam laporan; hasil hedonik dilaporkan secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data e-PPGBM yang digunakan tim menunjukkan anemia remaja putri sebesar 47% dan wasting balita sebesar 4,31%. Dalam penentuan prioritas masalah, anemia memperoleh skor 88 (peringkat pertama) dan gizi kurang memperoleh skor 70 (peringkat kedua). Kedua masalah tersebut menjadi dasar perancangan ALIA dan SIGAP.

Tabel 1. Hasil evaluasi pengetahuan peserta sebelum dan sesudah edukasi

Program	Pre-test (rerata ± SD)	Post-test (rerata ± SD)	Nilai p
ALIA (n=21)	59,0 ± 14,73	97,71 ± 3,90	<0,001*
SIGAP (n=20)	78,57 ± 17,48	92,86 ± 9,94	0,012

*Laporan asli menuliskan p=0,000; ditampilkan sebagai p<0,001 sesuai konvensi pelaporan statistik.

Skor pengetahuan meningkat setelah pelaksanaan kedua program. Hasil ini menggambarkan penerimaan materi pada saat kegiatan berlangsung dan sejalan dengan laporan edukasi anemia pada remaja putri serta edukasi pemberian makanan bergizi pada ibu balita (Husna et al., 2025; Oktavia et al., 2023). Namun, evaluasi segera setelah kegiatan belum menunjukkan perubahan perilaku atau status gizi jangka panjang.

Tabel 2. Hasil uji hedonik bolu kukus hati ayam dengan serbuk wijen

Aroma	Tekstur	Warna	Rasa	Penerimaan total
4,67	4,52	4,67	4,81	93,3% (sangat suka)

Hasil uji hedonik pada 21 panelis menunjukkan bahwa aspek rasa memperoleh skor tertinggi (4,81), sedangkan tekstur memperoleh skor 4,52. Persentase penerimaan total sebesar 93,3% termasuk kategori sangat suka. Hasil ini mendukung potensi penerimaan sensoris bolu kukus sebagai media pengenalan pangan sumber zat besi, tetapi belum membuktikan pengaruhnya terhadap kadar hemoglobin.

Pada SIGAP, booklet digital digunakan untuk memberikan contoh menu MP-ASI sesuai usia. Penyuluhan mengenai variasi pangan dan risiko gizi kurang menjadi pelengkap media tersebut. Hubungan antara pengetahuan ibu mengenai MP-ASI dan status gizi balita juga dilaporkan oleh Suaib et al. (2024). Evaluasi keberlanjutan penggunaan booklet dan praktik pemberian makan di rumah masih diperlukan.

KESIMPULAN

Program GEMILANG yang terdiri atas ALIA dan SIGAP terlaksana dengan peningkatan skor pengetahuan peserta setelah edukasi. Program ALIA menunjukkan peningkatan rerata skor dari 59,0 menjadi 97,71, sedangkan SIGAP dari 78,57 menjadi 92,86. Bolu kukus hati ayam dengan serbuk wijen memperoleh tingkat penerimaan hedonik 93,3% (sangat suka). Hasil tersebut mendukung pemanfaatan edukasi dan media pangan lokal, dengan keterbatasan bahwa perubahan perilaku dan status gizi jangka panjang belum diukur.

SARAN

Puskesmas, sekolah, dan kader disarankan melaksanakan pendampingan berkala untuk memantau konsumsi TTD dan praktik MP-ASI di rumah. Variasi inovasi pangan lokal serta pengembangan booklet dan video edukasi perlu dilanjutkan. Evaluasi berikutnya sebaiknya mencakup tindak lanjut pengetahuan, perubahan perilaku, dan indikator kesehatan yang relevan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Puskesmas Aren Jaya, SMP Al Hidayah Aren Jaya, warga RW 007 Aren Jaya, pembimbing lapangan, dan STIKes Mitra Keluarga atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Fazilah, Z., Sudirman, & Lestari, A. (2022). Manajemen Penanggulangan Gizi Kurang Pasca Bencana di Puskesmas Talise Kota Palu. Jurnal Kolaboratif Sains, 5(6), 312- 319.

Husna, M., Wisnuwardani, R. W., & Kamaruddin, I. (2025). Edukasi Anemia Pada Remaja Putri Sebagai Upaya Pencegahan Stunting di SMA Istiqamah Muhammadiyah Samarinda. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(3).

Julaecha. (2020). Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. Jurnal Abdimas Kesehatan, 2(2), 109-112.

Nasriyah, & Ediyono, S. (2023). Dampak Kurangnya Nutrisi pada Ibu Hamil Terhadap Resiko Stunting pada Bayi yang Dilahirkan. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 14(1), 161-170.

Nurmawaddah, S., Satriani, & Novaria, A. A. (2025). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pola Konsumsi Zat Besi dan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri Anemia di Smpn 29 Samarinda. Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia, 13(1).

Oktavia, C., Ekawaty, F., & Aryanty, N. (2023). Efektivitas Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Perilaku Ibu Tentang Pemberian Makanan Bergizi Pada Balita di Posyandu Kenanga Kelurahan Cempaka Putih Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi. Jurnal Ners, 7(2), 1561-1566.

Rahmawati, T. (2023). Penyuluhan Kesehatan Anemia pada Remaja dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan dan Mencegah Kejadian Anemia. Jurnal Abdimas Kesehatan, 5(1), 186-193.

Ramadhani, Z. O., Dwiloka, B., & Pramono, Y. B. (2019). Pengaruh substitusi tepung terigu dengan tepung pisang kepok (Musa acuminata l.) terhadap kadar protein, kadar serat, daya kembang, dan mutu hedonik bolu kukus. Jurnal Teknologi Pangan, 3(1), 80-85.

Suaib, N., Azzahra, I., Ali, N. M., Amra, N., & Nofiandri. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Mp-asi dan Jenis Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi Balita Umur 6-24 Bulan. Jurnal Sehat Mandiri, 19(2).

Yuniarti, & Zakiah. (2021). Anemia pada Remaja Putri di Kecamatan Cempaka Kota Banjar Baru. Jurnal Inovasi Penelitian, 2(7), 2253-2262.